

PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA ANAK PANTI ASUHAN NAHDIYAT MAKASSAR

**Muhammad Jayadi Abdi¹, Syarifah Raehana², Lathifah Hanum Arifuddin³,
Tri Novita Taslim⁴**

¹Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi,
Universitas Muslim Indonesia

²Departemen Islam Disiplin Ilmu, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muslim Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 27 Juni 2026
Accepted : 6 Juli 2026
Published : 7 Juli 2026

KEYWORDS

kesehatan gigi dan mulut;
penyuluhan; perspektif Islam;
pengabdian masyarakat; panti
asuhan.

CORRESPONDENCE

E-mail: jayadi.abdi29@gmail.com

A B S T R A C T

Latar Belakang: Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara menyeluruh. Anak-anak panti asuhan termasuk kelompok yang memerlukan edukasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Dalam Islam, menjaga kebersihan merupakan bagian dari ajaran agama sehingga penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat dipadukan dengan nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan kesadaran peserta. Tujuan: Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam perspektif Islam kepada anak-anak Panti Asuhan Nahdhiyat Makassar. Metode: Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2026 di Panti Asuhan Nahdhiyat Makassar dengan melibatkan 30 peserta. Kegiatan dilakukan melalui penyuluhan interaktif menggunakan media stand banner, penyampaian materi mengenai kesehatan gigi dan mulut, pengintegrasian ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kebersihan, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan berdasarkan observasi selama pelaksanaan kegiatan. Hasil: Kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat respons yang baik dari peserta. Selama penyuluhan, peserta menunjukkan antusiasme, memperhatikan materi yang disampaikan, serta aktif mengikuti sesi diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil observasi, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta memahami bahwa menjaga kebersihan merupakan bagian dari ajaran Islam. Kesimpulan: Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dalam perspektif Islam dapat dilaksanakan dengan baik sebagai bentuk edukasi kepada anak-anak panti asuhan. Kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta menanamkan nilai-nilai Islam dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara menyeluruh karena berperan dalam fungsi pengunyahan, berbicara, estetika, serta kualitas hidup seseorang. Kondisi kesehatan gigi dan mulut yang buruk dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti karies gigi, penyakit periodontal, bau mulut, hingga gangguan makan dan belajar yang berdampak pada kualitas hidup anak.^{1,3}

Masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, sekitar 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut, namun hanya sekitar 10,2% yang memperoleh pelayanan dari tenaga medis gigi.^{2,7} Pada kelompok anak-anak, tingginya angka karies sering dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan mengenai cara menyikat gigi yang benar, pola konsumsi makanan manis, serta rendahnya kebiasaan menjaga kebersihan rongga mulut sejak dini.⁵

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan merupakan kelompok yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu bentuk promosi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kebersihan rongga mulut. Edukasi yang disertai demonstrasi cara menyikat gigi yang benar diharapkan dapat membentuk perilaku hidup bersih dan sehat sejak usia dini.^{8,9}

Dalam perspektif Islam, menjaga kebersihan merupakan bagian dari ajaran agama yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 222 bahwa Allah menyukai orang-orang yang menyucikan diri. Selain itu, Rasulullah saw. juga menganjurkan penggunaan siwak sebagai salah satu cara menjaga kebersihan mulut.¹⁰ Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dalam perspektif Islam di Panti Asuhan Nahdhiyat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan sekaligus mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.^{8,9}

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Senin, 29 Juni 2026 pukul 13.00 WITA di Panti Asuhan Nahdhiyat, Jalan Anuang, Kelurahan Maricayya Selatan, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar. Sasaran kegiatan adalah 30 orang anak Panti Asuhan Nahdhiyat yang dipilih sebagai peserta penyuluhan karena merupakan kelompok usia yang perlu memperoleh edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang dipadukan dengan perspektif Islam. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan penyuluhan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, penyebab terjadinya penyakit gigi dan mulut, cara menyikat gigi yang benar, serta pentingnya melakukan pemeriksaan gigi secara berkala. Selain itu, materi dikaitkan dengan nilai-nilai Islam melalui penyampaian ayat Al-Qur'an dan hadis yang menjelaskan bahwa menjaga kebersihan, termasuk kebersihan gigi dan mulut, merupakan bagian dari ajaran Islam.

Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan menggunakan media stand banner yang memuat informasi dan ilustrasi mengenai kesehatan gigi dan mulut sehingga memudahkan peserta dalam memahami materi. Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan terkait kesehatan gigi dan mulut. Evaluasi kegiatan dilakukan secara observasional dengan mengamati keaktifan peserta selama mengikuti penyuluhan, partisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab, serta pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

HASIL dan CAPAIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dalam perspektif Islam telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pada tanggal 29 Juni 2026 di Panti Asuhan Nahdhiyat, Makassar, dengan melibatkan 30 orang peserta. Seluruh rangkaian kegiatan yang meliputi pembukaan, penyampaian materi, sesi diskusi, dan penutupan dapat terlaksana dengan baik serta memperoleh respons positif dari pengurus maupun peserta.

Penyampaian materi dilakukan menggunakan media stand banner yang memuat informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, penyebab terjadinya penyakit gigi dan mulut, teknik menyikat gigi yang benar, serta pentingnya menjaga kebersihan rongga mulut sebagai bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat. Materi penyuluhan juga diintegrasikan dengan perspektif Islam melalui penyampaian QS. Al-Baqarah ayat 222 dan hadis Rasulullah saw. mengenai anjuran penggunaan siwak sebagai upaya menjaga kebersihan mulut. Pendekatan tersebut bertujuan memberikan pemahaman bahwa pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tidak hanya memiliki nilai kesehatan, tetapi juga merupakan bagian dari implementasi ajaran Islam.

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Antusiasme tersebut tercermin dari perhatian peserta selama proses penyuluhan serta partisipasi aktif dalam sesi diskusi. Interaksi yang terjalin antara pemateri dan peserta menunjukkan bahwa penyampaian materi berlangsung secara komunikatif sehingga mendukung proses penyampaian informasi secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, penyuluhan memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan kesadaran peserta mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Peserta memperoleh pemahaman bahwa pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut tidak hanya bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit, tetapi juga merupakan salah satu bentuk penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta diharapkan mampu menerapkan kebiasaan menyikat gigi dengan teknik yang benar, membatasi konsumsi makanan dan minuman yang tinggi gula, serta melakukan pemeriksaan gigi secara berkala sebagai bagian dari upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Secara keseluruhan, tujuan kegiatan penyuluhan telah tercapai dengan baik. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat pada anak-anak Panti Asuhan Nahdhiyat sehingga dapat mendukung terwujudnya derajat kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dalam perspektif Islam di Panti Asuhan Nahdhiyat telah terlaksana dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta. Kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta menanamkan kesadaran bahwa menjaga kebersihan merupakan bagian dari ajaran Islam. Melalui penyuluhan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta membiasakan menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Litbangkes; 2018.
2. World Health Organization. Oral health. Geneva: WHO; 2022.

- 3 Petersen PE. The World Oral Health Report 2003. Geneva: World Health Organization; 2003.
- 4 Watt RG, Sheiham A. Integrating the common risk factor approach into a social determinants framework. *Community Dent Oral Epidemiol*. 2012;40(4):289–296.
- 5 Locker D. The burden of oral disorders in a population of older adults. *Community Dent Health*. 2002;19(3):109–114.
- 6 Naidu RS, Nunn JH. Oral health knowledge, attitudes and behaviour of elderly people. *Community Dent Health*. 2003;20(4):236–241.
- 7 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
- 8 Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kemenag RI; 2019.
- 9 Sari DP, Wulandari T. Efektivitas penyuluhan kesehatan gigi terhadap peningkatan pengetahuan. *J Kesehatan Gigi*. 2021;8(1):12–18.
- 10 Ahmad H, Rahman F. Pengaruh penyuluhan kesehatan gigi terhadap peningkatan pengetahuan. *J Kesehatan Gigi*. 2020;7(2):45–52.